PENDAMPINGAN TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN KONSTRUKSI PADA PT PIA

Baiq Krisnina Maharani Putri [1*], Fety Widianti Aptasari [2], Ely Windarti Hastuti [3], Khairul Mujahidi [4], Isra Dewi Kuntary Ibrahim [5]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia
*e-mail: baiqkrisninamputri@staff.unram.ac.id

Abstract

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada PT PIA dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan berbasis digital melalui penyuluhan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep digitalisasi keuangan dan pentingnya penerapan sistem pencatatan keuangan yang lebih efektif, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung pembuatan laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi dan pencatatan transaksi menggunakan Microsoft Excel. Metode pelaksanaan dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, dan praktik langsung, sehingga peserta tidak hanya memahami secara teoritis tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara praktis. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap digitalisasi keuangan serta peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan Microsoft Excel untuk kebutuhan pelaporan keuangan. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan PT PIA agar lebih sistematis, akurat, dan efisien, sekaligus mendorong transformasi dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih modern dan berkelanjutan.

Keywords: *Digitalisasi Laporan Keuangan, Perusahaan Konstruksi*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi merupakan entitas bisnis yang beroperasi dalam sektor jasa konstruksi, yang meliputi kegiatan pembangunan gedung serta berbagai infrastruktur lainnya, seperti bendungan, jembatan, dan jalan raya. Keberadaan perusahaan konstruksi memiliki peran yang signifikan dalam mendukung proses pembangunan infrastruktur serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah (Putri et al. 2025). Seiring dengan meningkatnya kompleksitas proyek konstruksi, baik dari sisi skala, durasi, maupun keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, perusahaan konstruksi dihadapkan pada tuntutan pengelolaan keuangan yang semakin akurat, transparan, dan efisien. Pengelolaan keuangan dalam sektor ini umumnya mencakup perencanaan anggaran, pengendalian biaya, manajemen arus kas, hingga pelaporan keuangan proyek yang bersifat dinamis dan berisiko tinggi. Ketergantungan pada sistem konvensional atau manual seringkali menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan pelaporan, kurangnya akurasi data, serta rendahnya visibilitas terhadap kondisi keuangan proyek secara *real time*.

Dalam konteks tersebut, digitalisasi keuangan menjadi suatu kebutuhan strategis bagi semua perusahaan, termasuk perusahaan konstruksi. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan signifikan dalam praktik pengelolaan bisnis (Tang and Ping 2026). Dari perspektif bisnis, transformasi digital merupakan implementasi teknologi untuk menciptakan model bisnis, proses, perangkat lunak, dan sistem yang baru dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan yang lebih menguntungkan, memperkuat keunggulan bersaing, serta meningkatkan efisiensi (Kusuma 2025). Implementasi digitalisasi ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengendalian internal, serta menyediakan informasi keuangan yang lebih cepat dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan (Wibowo et al. 2025). Transformasi digital telah menjadi dorongan utama perubahan struktur ekonomi dan model bisnis di banyak industri (Septian and Putra 2025).

Digitalisasi dalam konteks manajemen keuangan merupakan proses transformasi penggunaan sistem konvensional menuju pemanfaatan teknologi informasi dalam mengelola aktivitas keuangan secara lebih efektif dan efisien yang sangat merupakan kunci dalam keberlanjutan suatu bisnis (Rachmania et al. 2025). Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam praktik pengelolaan keuangan, khususnya dalam

bidang akuntansi dan pelaporan keuangan (Putri et al. 2025) yang sebelumnya banyak bergantung pada pencatatan manual dan prosedur administratif yang memakan waktu, menjadi sistem yang terotomatisasi, terintegrasi, dan berbasis data. Dengan demikian, digitalisasi dalam manajemen keuangan tidak hanya menjadi alat untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga merupakan strategi penting dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan, akurat, dan adaptif terhadap dinamika perkembangan teknologi serta tuntutan lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

Terdapat urgensi yang tinggi dalam usaha peningkatan literasi dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan khususnya dalam pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang efisien dan efektif (Gunawan et al. 2024). Meskipun digitalisasi dalam manajemen keuangan menawarkan berbagai kemudahan dan peningkatan efisiensi, pada kenyataannya masih banyak entitas usaha yang belum mengadopsi sistem tersebut secara optimal. Sebagian besar pelaku usaha, terutama pada skala kecil dan menengah, masih mengandalkan metode manual dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi secara tertulis atau penggunaan aplikasi sederhana yang belum terintegrasi. Penggunaan sistem manual ini seringkali dipertahankan karena berbagai faktor, seperti keterbatasan pemahaman terhadap teknologi, biaya implementasi yang dianggap tinggi, serta resistensi terhadap perubahan dari kebiasaan yang telah lama dilakukan. Namun demikian, metode manual memiliki sejumlah kelemahan, di antaranya rentan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, serta kesulitan dalam memantau kondisi keuangan secara menyeluruh dan *real time* (Mudrikah et al. 2024; Rani et al. 2025; Trianti et al. 2021).

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi manfaat digitalisasi keuangan dengan tingkat penerapannya di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi sarana strategis dalam memberikan edukasi, pendampingan, serta peningkatan kapasitas bagi pelaku usaha dalam memahami dan mengimplementasikan digitalisasi keuangan. Melalui pendekatan yang aplikatif dan berbasis kebutuhan, pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu mendorong perubahan pola pengelolaan keuangan dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih efektif dan efisien.

Dalam konteks ini, pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan pada Pusaka Inti Abadi (PT PIA), sebuah perusahaan konstruksi dengan domisili di Pulau Lombok yang

merupakan perusahaan konstruksi dengan skala usaha kecil dan menengah yang masih dalam tahap perkembangan baik dari sisi operasionalnya hingga sisi pencatatan keuangannya. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada PT PIA menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta pendampingan terkait penerapan digitalisasi dalam pengelolaan keuangan, sehingga diharapkan PT PIA dapat meningkatkan kualitas manajemen keuangannya. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi perusahaan, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung transformasi digital yang lebih luas dalam praktik pengelolaan keuangan.

Pendampingan yang dilakukan dapat mencakup pengenalan sistem pencatatan keuangan digital seperti penggunaan Microsoft Excel, pelatihan penggunaan aplikasi keuangan, serta penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi yang lebih sistematis dan terintegrasi. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan proses adaptasi terhadap digitalisasi dapat berlangsung secara bertahap dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi langkah strategis dalam membangun kesadaran akan pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan keuangan sebagai bagian dari peningkatan daya saing usaha. PT PIA sebagai mitra pengabdian diharapkan tidak hanya mampu mengadopsi teknologi, tetapi juga mengoptimalkan penggunaannya dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data.

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada PT PIA yang dilaksanakan pada Maret 2026. PT PIA merupakan perusahaan konstruksi yang tergolong masih baru dan sedang berkembang. PT PIA ini berlokasi di Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan fokus pada pembangunan jalan dan juga villa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan kunjungan langsung untuk memberikan literasi penting digitalisasi keuangan dan juga pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis digital khususnya menggunakan *Microsoft Excel*. Tentu saja, kegiatan ini ditujukan untuk pengembangan pengetahuan praktis yang melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak yang relevan (MacDonald 2012) dengan pengabdian ini. Proses pengabdian kepada masyarakat ini

menuntut peran aktif dari pemilik dan pegawat PT PIA khususnya yang memegang bagian keuangan atau *accounting*.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara tatap muka dengan melakukan penyuluhan serta pendampingan terkait dengan pelaporan keuangan secara digital. Adapun tahapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

   Pada tahap persiapan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan koordinasi dengan mitra pengabdian yaitu PT PIA. Koordinasi ini dilakukan guna mengetahui permasalah yang terjadi terkait dengan pengelolaan keuangan PT PIA sehingga tim pengabdian kepada masyarakat bisa mengetahui kebutuhan PT PIA terkait dengan digitalisasi keuangan. Hal ini penting bagi tim pengabdian karena tim pengabdian akan menyusun materi dan juga aplikasi yang dibutuhkan PT PIA. Menyusun materi Selain itu, sebelum koordinasi ini lakukan, tim pengabdian kepada masyarakat sudah melakukan identifikasi lokasi pengabdian.

b. Tahap Pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kunjungan kepada PT PIA. Kunjungan ini dilakukan guna menyampaikan materi terkait dengan pelaporan keuangan digital dan juga memberikan pendampingan proses penyusunan laporan keuangan digital secara langsung kepada pihak-pihak yang relevan di PT PIA. Dalam tahap pelaksanaan ini, dilakukan praktik langsung sehingga mitra dapat memberikan pertanyaan secara langsung kepada tim pengabdian kepada masyarakat jika terdapat hal-hal yang kurang dimengerti sehingga *output* dari kegiatan ini adalah laporan keuangan PT PIA yang sudah berbasis digital dengan penggunaan *Microsoft Excel*.

c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

   Tahap evaluasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan penyuluhan serta efektivitas pendampingan yang telah diberikan kepada PT PIA. Evaluasi difokuskan pada sejauh mana peserta mampu memahami materi digitalisasi keuangan serta mengaplikasikan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel*. Proses evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung, diskusi, serta penilaian terhadap hasil praktik penyusunan laporan keuangan yang telah dikerjakan oleh peserta. Dengan demikian, dapat diketahui

tingkat peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung. Selain itu, evaluasi juga mencakup identifikasi kendala yang dihadapi selama proses pendampingan, seperti kesulitan dalam penggunaan fitur-fitur Microsoft Excel, pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi, maupun keterbatasan dalam pengoperasian perangkat. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam merumuskan langkah perbaikan serta strategi tindak lanjut yang lebih tepat sasaran. Sedangkan tahap tindak lanjut dilakukan sebagai upaya untuk memastikan keberlanjutan manfaat dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini mencakup pendampingan lanjutan dalam penyempurnaan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel, pemberian konsultasi secara berkala, serta penyediaan panduan praktis yang dapat digunakan oleh pihak PT PIA dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

III. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya. Adapun hasil dari setiap tahapan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada PT PIA ini akan dijelaskan secara rinci dibawah ini:

a. Tahap Persiapan

Setelah dilakukan koordinasi, PT PIA merupakan perusahaan konstruksi yang berlokasi di Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. PT PIA merupakan perusahaan konstruksi yang tergolong masih berkembang baik secara operasional dan juga sistem manajemen keuangannya. Akan tetapi, berdasarkan survei awal diketahui bahwa PT PIA mampu menangani beberapa proyek swasta yang tergolong besar.

Setelah dilakukan koordinasi, diketahui bahwa sistem keuangan PT PIA masih dilakukan secara manual, belum terdigitalisasi. Pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana sehingga untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dibutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini lah yang menyebabkan tim pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi terkait dengan literasi keuangan digital dan juga bentuk pelaporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel. Materi ini akan disampaikan langsung kepada PT PIA, selain itu juga akan dilakukan pendampingan dan juga praktik secara langsung penggunaan *Microsoft Excel* dalam pelaporan keuangan PT PIA.

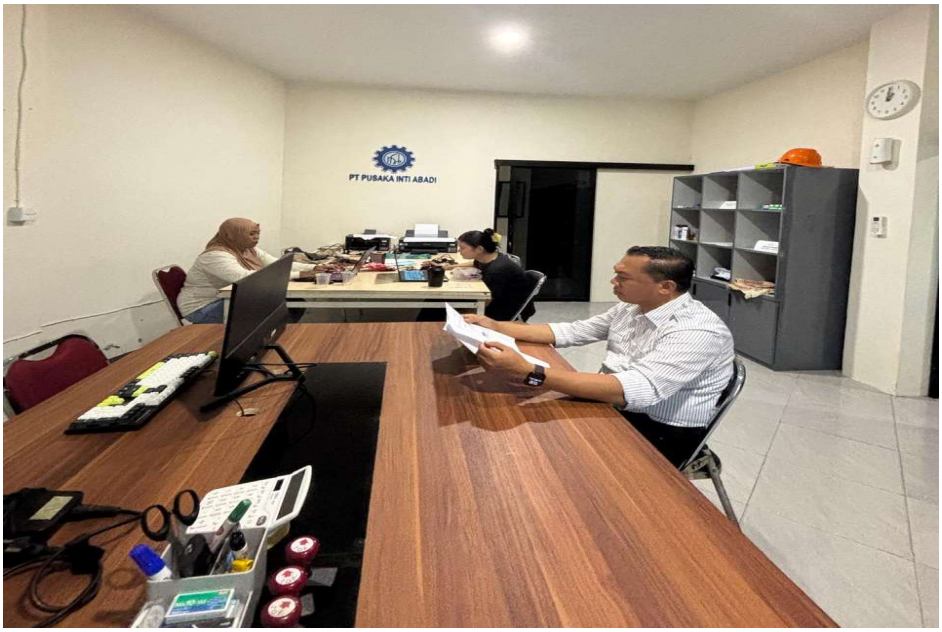

Gambar 1. Survei Lokasi PT PIA.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 26 Maret 2026. Tim pengabdian kepada masyarakat langsung mengunjungi PT PIA yang berlokasi di Lombok Tengah. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara sistematis dan bertahap, dimulai dari penyampaian materi hingga praktik langsung oleh peserta. Pada tahap awal, kegiatan difokuskan pada penyuluhan melalui pemaparan materi yang berkaitan dengan konsep dasar manajemen keuangan, pentingnya digitalisasi keuangan, serta pengenalan penggunaan *Microsoft Excel* sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan, sehingga pemahaman terhadap materi dapat lebih optimal.

Setelah tahap penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Pada tahap ini, peserta diberikan panduan langkah demi langkah dalam menyusun laporan keuangan, mulai dari pencatatan transaksi, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan seperti laporan laba rugi dan laporan arus kas secara sederhana. Pendampingan dilakukan secara langsung untuk memastikan setiap peserta mampu mengikuti proses dengan baik serta mengatasi kendala teknis yang dihadapi selama praktik berlangsung.

Melalui kombinasi antara penyuluhan dan praktik langsung, kegiatan ini dirancang agar peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan aplikatif dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital. Dengan demikian, diharapkan peserta mampu mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan operasional sehari-hari secara mandiri dan berkelanjutan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat PT PIA

c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahapan evaluasi dan tindak lanjut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memastikan bahwa penyuluhan dan pendampingan yang telah diberikan benar-benar memberikan dampak terhadap peningkatan pemahaman serta keterampilan peserta. Evaluasi tidak hanya berfokus pada aspek kognitif (pemahaman), tetapi juga pada aspek praktik dalam penggunaan *Microsoft Excel* untuk penyusunan laporan keuangan PT PIA.

Pada tahap evaluasi, kegiatan dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, evaluasi pemahaman materi digitalisasi keuangan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta dalam menjelaskan kembali konsep yang telah disampaikan, baik melalui diskusi maupun tanya jawab. Kedua, evaluasi keterampilan praktik dilakukan dengan menilai hasil pekerjaan peserta dalam menyusun laporan keuangan

menggunakan *Microsoft Excel*. Ketiga, dilakukan identifikasi kendala yang dihadapi peserta selama kegiatan berlangsung, baik dari sisi teknis maupun pemahaman materi.

Tabel 1. Tabel Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Metode Evaluasi	Kriteria Keberhasilan
1	Pemahaman Digitalisasi Keuangan	Mampu menjelaskan konsep dan manfaat digitalisasi keuangan	Tanya jawab dan diskusi	Peserta memahami ≥75% materi yang disampaikan
2	Pemahaman Dasar Laporan Keuangan	Mampu mengidentifikasi komponen laporan keuangan	Observasi dan kuis singkat	Peserta mampu menyebutkan komponen utama laporan
3	Penggunaan Microsoft Excel	Mampu mengoperasikan fungsi dasar (input data, rumus sederhana)	Praktik langsung	Peserta dapat menyusun tabel dan menggunakan rumus dasar
4	Penyusunan Laporan Keuangan	Mampu membuat laporan laba rugi sederhana	Penilaian hasil praktik	Laporan tersusun dengan format yang benar
5	Kemandirian Peserta	Mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan penuh	Observasi	Peserta dapat bekerja secara mandiri ≥70%

Setelah tahap evaluasi, kegiatan dilanjutkan dengan tahap tindak lanjut. Tahap ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan implementasi hasil pengabdian. Tindak lanjut dilakukan melalui beberapa kegiatan, seperti pendampingan lanjutan bagi peserta yang masih mengalami kesulitan, pemberian modul atau panduan praktis penggunaan *Microsoft Excel* dalam pelaporan keuangan, serta konsultasi berkala untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam penerapan di lapangan.

Selain itu, tindak lanjut juga dilakukan denganS monitoring secara periodik terhadap perkembangan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan secara digital. Hal ini penting untuk memastikan bahwa keterampilan yang telah diperoleh

tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat diterapkan secara konsisten dalam kegiatan operasional. Dengan adanya tahapan evaluasi dan tindak lanjut yang terstruktur, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan berbasis digital.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program ini berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan pemahaman serta keterampilan pengelolaan keuangan pada PT PIA sebagai objek pengabdian. Kegiatan yang diawali dengan penyuluhan mengenai digitalisasi dalam manajemen keuangan, dilanjutkan dengan praktik langsung penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel, terbukti mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami konsep digitalisasi sekaligus mengaplikasikannya secara praktis dalam pelaporan keuangan yang lebih sistematis, akurat, dan efisien.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar digitalisasi keuangan serta kemampuan dalam mengoperasikan Microsoft Excel untuk kebutuhan pelaporan. Selain itu, kegiatan pendampingan turut membantu mengatasi kendala teknis yang dihadapi peserta sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan aplikatif. Kontribusi utama dari kegiatan ini adalah terciptanya peningkatan kapasitas sumber daya manusia PT PIA dalam pengelolaan keuangan berbasis digital yang lebih tertata, transparan, dan mudah diakses, sekaligus mendorong kemandirian dalam penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi PT PIA, tetapi juga berkontribusi dalam mendorong transformasi digital pada sistem pengelolaan keuangan secara berkelanjutan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT PIA selaku mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini atas kesempatan, kerja sama, serta

dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan dan pendampingan, khususnya dalam proses pembelajaran digitalisasi keuangan serta praktik penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik, lancar, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

REFERENSI

Gunawan, Adelynn Regina, Yemima Caroline Setyono, Fintacia Zelda Salviana, and Mariana Ing. 2024. “Digitalisasi Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Surabaya Melalui Kegiatan Compassion.” 4(1):168–77.

Baiq Krisnina Maharani Putri, Fety Widianti Aptasari, Khairul Mujahidi, and Ely Windarti. 2025. “Accountability in Small and Medium-Sized Construction Business Governance : A Case Study.” 4(01):189–201. doi: 10.58812/esaf.v4i01.

Kusuma, Titis Widya. 2025. “Tantangan Dan Peluang Dalam Transformasi Digital Pada Manajemen Keuangan Di PT Yekape Surabaya.” 2(4):386–94.

MacDonald, Cathy. 2012. “Understanding PAR: A Qualitative Research Methodology.” *Canadian Journal of Action Research* 13(2):34–50.

Mudrikah, Saringatun, Ida Nur Aeni, Lola Kurnia Pitaloka, and Anna Kania Widiatami. 2024. “Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga.” 5(1):104–14.

Putri, Baiq Krisnina Maharani, Tuti Handayani, Helmy Fuadi, Sujadi, and Baiq Saripta Wijimulawiani. 2025. “Pengembangan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Digital.” *Kontribusi: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 2, 2025 1. Pendahuluan Perkembangan* 1:1–8.

Rachmania, Dewi, Hesty Erviani Zulaecha, Mohamad Zulman Hakim, Muhammad Khoirul, and Nurul Rahmania. 2025. “Manajemen Keuangan Dan Digitalisasi : Dua Sayap Sukses Untuk Usaha.” 4(1):5079–88.

Rani, Gracia, Sarira Eli, Delina Sari, Nur Aliyah, Yunisara Yunisara, Nilam Nilam, Diva Syarifah,

Lukman A. Indah, Kata Kunci, and Laporan Keuangan. 2025. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Di Rumah Jahit Esa Parepare." 81–87.

Septian, Andhi, and Hadi Putra. 2025. "Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Pada CV Airlangga Hutama Konsultan." 1(1):100–108.

Tang, Sukiantono, and Sie Thai Ping. 2026. "Sistem Akuntansi Berbasis Microsoft Access Untuk Efisiensi Dan Pengendalian Internal Keuangan Umkm Konstruksi Pada Pt. Lestari Enov Editor." 4(1):142–50.

Trianti, Khoiriyah, Chici Elvina Widyawati, Delfia Anggraeni, and Hudratil Yaumil Husniah. 2021. "Digitalisasi Keuangan Dengan Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Secara Online Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm Besek." 2(4):311–19.

Wibowo, Rizki Agung, Lestari Wuryanti2, Harold Kevin Alfredo, Hamida Nur, Rahmawati, and Bagas Putra Pratama. 2025. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Digitalisasi Keuangan UMKM Melalui Pelatihan LibreOffice Calc." 7(1).